BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka jawaban dari rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan APD di Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Hermina secara keseluruhan sudah berjalan dengan kategori Baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tingkat kepatuhan sebesar 86% selama periode 18 Desember 2025 – 10 Januari 2026, yang telah memenuhi standar minimal 85% sesuai Permen PU No. 09/PRT/M/2008. Dari 7 jenis APD yang diamati, terdapat 4 jenis APD dengan kepatuhan sangat optimal yaitu Helm Proyek 100% dan Sepatu Safety 100%, serta Sarung Tangan 88.89% dan Body Harness 87.00%. Namun masih terdapat 3 jenis APD dengan kepatuhan di bawah standar yaitu Rompi Safety 73.80%, Kacamata Safety 69.90%, dan Masker 69.90%.
2. Faktor yang mempengaruhi penerapan APD di proyek terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terlihat dari tingginya kepatuhan 100% pada Helm dan Sepatu yang menunjukkan bahwa kebijakan wajib APD dasar sudah menjadi budaya kerja dan diawasi dengan ketat. Selain itu, adanya tren peningkatan kepatuhan dari 84% di Minggu I menjadi 89% di Minggu IV menunjukkan bahwa intensitas pengawasan dan briefing K3 harian berpengaruh positif. Sementara itu, faktor penghambat tercermin dari rendahnya kepatuhan pada Masker, Kacamata, dan Rompi. Hal ini diduga dipengaruhi oleh faktor kenyamanan karena APD tersebut dianggap mengganggu pernapasan dan pandangan saat bekerja, faktor kesadaran pekerja yang masih rendah terhadap bahaya debu dan percikan material, serta faktor pengawasan yang belum konsisten pada jam-jam rawan seperti setelah istirahat siang.

5.2 Saran

Disarankan kepada pihak kontraktor dan pengawas K3 untuk mempertahankan kepatuhan 100% pada Helm dan Sepatu, serta meningkatkan pengawasan dan sosialisasi penggunaan APD khususnya Masker, Kacamata, dan Rompi melalui toolbox meeting rutin, pemilihan APD yang

lebih ergonomis, dan penerapan sistem reward and punishment yang tegas guna mengatasi faktor ketidaknyamanan dan rendahnya kesadaran pekerja.